

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021, hlm. 1). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data agar data yang didapatkan komplit sehingga dapat mendeskripsikan tujuan penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2019:18) dalam (Fiantika et al., 2022, hlm.82) menjelaskan metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme, yaitu digunakan untuk melakukan penelitian dalam konteks alamiah. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis metode etnografi karena metode ini mampu mengeksplorasi dimensi-dimensi sosial, budaya, dan pengalaman individu secara mendalam dalam program pelatihan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena data-data yang akan peneliti kumpulkan adalah data deskriptif yang tidak memerlukan data numerik untuk menjelaskan temuan penelitian. Tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini yaitu riset evaluatif.

Riset evaluatif merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam kegiatan penelitian bersifat mengevaluasi program yang bertujuan untuk menilai kualitas, efektivitas, dan dampak dari program yang dijalankan, serta apakah telah sesuai dengan yang diharapkan (Kantun, 2017). Penilaian pada riset ini ialah aktivitas pengumpulan informasi serta data untuk pengumpulan ketetapan dari program, ketetapan tersebut diantaranya meneruskan program, memperbaiki program, atau bahkan mengakhiri program. Penelitian ini menggunakan desain evaluatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi model Kirkpatrick dari program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LKP *Golden Voice* Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian kualitatif mencakup penelitian terhadap semua permasalahan yang dianggap relevan, yang melalui proses seleksi terlebih dahulu, meskipun cakupannya lebih luas dibandingkan dengan penelitian kuantitatif (Sahir,

2021). Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan setelah peneliti melakukan observasi *grand tour* (penjelajahan umum). Melalui *grand tour* ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum secara keseluruhan tentang situasi yang sedang diamati (Pahleviannur, Muhammad Rizal, 2022). Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif juga bersifat provisional artinya dapat berubah seiring dengan proses penemuan data dalam penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Pengaplikasian evaluasi berbasis model Kirkpatrick (*Reaction, Learning, Behavior, Results*) sebagai indikator pengevaluasian pada pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice* karena belum diterapkannya model evaluasi Kirkpatrick ini dalam membangun kualitas program dan memastikan keberlanjutan program.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

2.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989) dalam (Surokim, 2016) subjek penelitian didefinisikan sebagai individu, benda, atau tempat yang menjadi sumber data untuk variabel penelitian, yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Untuk pemetaan informan peneliti memilih metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Maharani & Bernard, 2018) *purposive sampling* adalah teknik pemilihan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga dapat mewakili populasi yang ada karena sumber yang dipilih dianggap sangat mengetahui mengenai program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice*, peneliti mengambil beberapa subjek yang difokuskan pada penelitian ini karena berperan penting dan yang paling tahu dalam pelaksanaan program pelatihan, serta alumni pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII diantaranya yaitu;

- a) Alumni pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII
- b) Instruktur LPK *Golden Voice*
- c) Pengelola LPK *Golden Voice*

Untuk lebih jelas berikut tabel data informan yang menjadi subjek dalam penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	Nita Anita, S.Pd	Pengelola Pelatihan	NA
2	Sep Yodi	Instruktur	SY
3	Asep Iqbal Miftahul Jamil	Alumni pelatihan VIII	AI
4	Zahra Maharani rj	Alumni pelatihan angkatan VIII	ZM
5	Nurhayati	Alumni pelatihan angkatan VIII	N

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu hasil evaluasi Kirkpatrick dalam pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice* Tasikmalaya. Hasil temuan dari studi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan pada proyek berikutnya. Objek penelitian merujuk pada permasalahan yang diteliti berupa sifat atau keadaan dari suatu benda, orang, atau hal lain yang menjadi fokus dan tujuan penelitian. Menurut (Surokim, 2016) sifat atau keadaan tersebut dapat mencakup aspek seperti sifat, kuantitas, dan kualitas perilaku, kegiatan, pendapat ataupun penilaian, sikap pro-kontra serta simpati dan antipati.

3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi data, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mempertimbangkan sifat data yang akan dikumpulkan dalam penyelesaian masalah serta memberikan gambaran yang komprehensif, yakni sumber data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Arikunto (2014) dalam (Irawan et al., 2021) sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli yang

memberikan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi pihak-pihak:

- a) Alumni pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII
- b) Instruktur LPK *Golden Voice*
- c) Pengelola LPK *Golden Voice*

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui reaksi, pembelajaran, perilaku serta hasil dari pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice* Tasikmalaya diperoleh hingga mencapai saturasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Suriani & Jailani, 2023, hlm. 8) *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Maka dari itu, dengan mempertimbangkan bahwa terbatasnya jumlah populasi yang ada, serta sumber yang ada dianggap paling tahu tentang program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice*, maka penulis menggunakan teknik tersebut.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung dengan referensi pendukung dan pelengkap dari sumber primer (Irawan et al., 2021). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Melalui tinjauan literatur yang berhubungan dengan evaluasi program pelatihan Kirkpatrick
- b) Dokumen dan buku catatan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, sumber data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahap-tahap yang sangat penting dalam penelitian, dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan guna memperoleh informasi (Mahendra et al., 2015). Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian,

yang dilakukan di situasi alami atau dalam lingkungan yang dirancang khusus untuk penelitian (Jailani, 2023). Pada teknik ini yang diobservasi yaitu:

- a) Alumni peserta pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII
- b) Lembaga Pelatihan Kerja *Golden Voice* itu sendiri

Menggunakan observasi terus terang, yakni dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian serta mengamati hasil pelaksanaan program pelatihan seni musik (gitar) supaya mempermudah mendapatkan data-data dan informasi. Jadi objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3.5.2 Wawancara

Menggunakan wawancara tak berstruktur (wawancara yang bebas), menurut Kerlinger (1992) dalam (Fadhallah, 2021, hlm.1) mendefinisikan wawancara adalah interaksi tatap muka (*face to face*) secara interpersonal atau bisa juga dilakukan melalui telepon, di mana seorang pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada seorang responden (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Selain itu bertujuan untuk mencatat pendapat, perasaan, emosi, serta hal lainnya yang menjadi sumber data. Proses wawancara ini peneliti akan menggali secara mendalam mengenai hasil penelitian pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII LPK *Golden Voice* dengan model kirkpatrick, adapun yang akan di wawancara diantaranya:

- a) Alumni pelatihan seni musik (gitar)
- b) Pengelola LPK *Golden Voice*
- c) Instruktur LPK *Golden Voice*.

Apakah yang menjadi kendala sehingga terdapat beberapa peserta yang keluar di pertengahan proses pembelajaran dari yang berjumlah 15 tersisa 12 orang, serta untuk mengetahui ketercapaian efektivitas program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil video/foto yang berbentuk kegiatan pelatihan atau tulisan misalnya daftar hadir, sejarah kehidupan, peraturan pelatihan, profil lembaga, bagan organisasi, atau

kebijakan yang diperlukan peneliti dalam memperoleh data program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII LPK *Golden Voice* yang nantinya menjadi bahan bukti terhadap pelaporan apapun. Menurut Ulfah (2022) dalam (Tanjung et al., 2022) menyatakan dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang tersedia. Dokumentasi yang diambil berupa:

- a) Profil Lembaga
- b) Bahan Ajar
- c) Dokumen Cetak berupa peraturan dan izin pelaksanaan pelatihan
- d) Sarana dan Prasarana
- e) Proses Pelatihan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sugiyono (2020, hlm. 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengoperasionalkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam setiap aspek yang sedang di analisis, melakukan sintesis, menyusunnya dalam pola, serta memilih informasi yang lebih penting dan relevan untuk dipelajari, untuk membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Menurut Firman (2018) dalam (Pahleviannur et al., 2022, hlm. 138) menjelaskan dalam proses analisis yang dilakukan secara berkelanjutan dan berulang-ulang, di mana penulis menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan hubungannya. Semua aspek tersebut kemudian dianalisis untuk memahami pentingnya hubungan antara satu aspek dengan aspek lainnya yang menjadi fokus penelitian.

Analisis data di lapangan model Huberman & Miles (2012) dalam (Pahleviannur et al., 2022, hlm. 139) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan hingga mencapai titik jenuh, kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi empat tahap yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*), penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*).

a) Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data berarti mengumpulkan data yang sangat bervariasi dalam jangka waktu yang lama. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi sehingga tidak ada data yang diragukan dan sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

b) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting dengan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data serta pencarian jika diperlukan.

c) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat seperti tabel, grafik, serta diagram. Dengan mendisplaykan data, maka demikian peneliti akan memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut.

d) Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian berlangsung. Kesimpulan atau Verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana hasil evaluasi Kirkpatrick pada program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII di LPK *Golden Voice* Tasikmalaya. Kesimpulan dalam riset kualitatif adalah temuan baru yang diperoleh dari pengolahan data penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016) dalam (Fiantika et al., 2022, hlm. 31) prosedur penelitian kualitatif dirancang agar pelaksanaannya berjalan secara terarah dan sistematis, adapun langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

3.7.1 Tahapan Pra Lapangan

Pada langkah ini perlu dilakukannya beberapa tahapan sebelum terjun ke lapangan langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain: menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengevaluasi kondisi lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta melakukan persiapan dan menjaga etika dalam penelitian.

3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada langkah ini periset berupaya menyiapkan diri terjun ke lapangan dengan observasi secara langsung terhadap proses pelatihan seni musik (gitar) untuk memahami latar penelitian dan persiapan, dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dengan instruktur, pengelola, serta alumni dari pelatihan seni musik (gitar) terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil informasi yang ada.

3.1 Tahapan Analisis Data

Dalam langkah ini dilakukan aktivitas pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual secara sistematis. Proses ini melibatkan identifikasi data yang relevan untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) *Golden Voice* Kota Tasikmalaya yang berada di Jl. Letjen H.Mashudi Setiaratu, Kec. Cibeureum. Alasan peneliti memilih LPK *Golden Voice* karena terdapat beberapa masalah pada program pelatihan seni musik (gitar) angkatan VIII yang menjadikan masalah tersebut menarik untuk diteliti serta ketersediaan pihak lembaga menjadi tempat penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan dari

September 2024-Maret 2025, penelitian ini diawali dengan observasi secara singkat kepada pihak lembaga dan warga belajar yang mengikuti program pelatihan.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024/2025						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1)	Observasi dan pengajuan judul							
2)	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi							
3)	Seminar Proposal							
4)	Revisi Proposal							
5)	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6)	Persiapan Penelitian							
7)	Pelaksanaan Penelitian							
8)	Pengolahan Data							
9)	Penyusunan Laporan Penelitian							
10)	Seminar Hasil							
11)	Revisi Seminar Hasil							
12)	Sidang Skripsi							

Sumber: (Data Peneliti, 2024)